

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *THINK PAIRS SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SISTEM KOMPUTER SISWA KELAS XI JURUSAN RPL SMK NEGERI 2 PADANG

Silvia Yulanda, Heri Mulyono, Regina Ade Darman
Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Sumatera Barat
silviayulanda9@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the research is to explain the hrgher percentage of increasing students' score in using *Think Pairs Share* (TPS) strategy in learning computer system at SMK N 2 Padang in the academic year 2017/2018. This in an experiment research, that hold on March 27th until April 11th 2018 at SMK N 2 Padang. The population of the research are XI students of RPL majon'ty at SMK N 2 Padang. The XI students of majon'ty RPL1 and RPL 2 as control classes that choosen by the using *Simple Random Sampling*. Bosed on the experiment, the average students' score in the experiment class is 84,33 than the control classes 77,93. From the hypothesis (H_0) was rejected an hypothesis (H_1) received the result of the research is Think Pairs Share (TPS) strategy give increasing and improvement towards students' score in learning computer system at SMK N 2 Padang.

Keywords : *Students' score, Think Pairs Share (TPS) Learning Strategy.*

PENDAHULUAN

Maju dan mundurnya suatu bangsa tidak terlepas dari peran penting pendidikan yang ada pada negara tersebut. Sebab pendidikan merupakan sarana penunjang untuk menuju pertumbuhan dan perkembangan serta kemajuan bangsa. Di tengah persaingan yang sangat tinggi pada saat ini dimana pendidikan menjadi penentu untuk masa depan yang lebih baik yang menjadi kunci untuk memasuki dunia perasainan yang semakin hari semakin

meningkat, pemerintah dalam dunia pendidikan melakukan upaya agar instansi pendidikan melakukan pengembangan dan perbaikan pendidikan secara intensif bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar.

Walaupun usaha telah dilakukan seoptimal mungkin, namun ada saja permasalahan yang sering muncul, yaitu tidak semua siswa dapat memenuhi nilai ketuntasan meskipun pada mereka telah diberikan perlakuan yang sama dalam belajar.

Rendahnya hasil belajar pada siswa disebabkan oleh kurang tersedianya sumber-sumber belajar bagi siswa dan tidak terlepas dari kemampuan guru mengajar siswa. Guru mempunyai peranan yang besar dalam menjelaskan materi pada proses belajar mengajar, sehingga guru harus menjadi seorang yang kreatif di dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan perbaikan proses pembelajaran yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Proses pembelajaran akan berlangsung menarik dan tidak membosankan sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar. Dengan penerapan pembelajaran yang inovatif dan kreatif diharapkan juga mampu mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan di SMKN 2 Padang khususnya siswa kelas XI RPL, dapat dikatakan hasil belajar siswa relatif rendah. Hal ini terbukti dari rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran Sistem Komputer. Masih

ada sebagian siswa yang belum memenuhi nilai ketuntasan.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dianalisis peneliti sebagai akibat proses pembelajaran yang kurang maksimal. Berdasarkan uraian sebelumnya, salah satu cara memperbaiki proses pembelajaran adalah dengan penerapan model pembelajaran inovatif dan kreatif. Pembelajaran yang inovatif dan kreatif tercermin dalam model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif sendiri terdiri dari berbagai macam model, salah satunya adalah model *Think-Pairs-Share* (TPS). Dengan penerapan model *Think-Pairs-Share* (TPS) diharapkan hasil belajar siswa lebih meningkat, karena siswa harus berpikir (*think*) untuk menyelesaikan masalah yang ditugaskan kepadanya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Think-Pairs-Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Siswa Kelas XI Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) SMK NEGERI 2 Padang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (sugiyono,2015:107) Dalam pelaksanaannya terdiri dari dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen kedua kelas ini diberikan perlakuan yang berbeda.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 2 Padang di Jl. Dr Sutomo No 5 Kelurahan Simpang Haru Kecamatan Padang Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan RPL SMK Negeri 2 Padang yang berjumlah 30 orang.

1. Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80).

Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh siswa kelas XI SMK N 2 Padang pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 kita lihat pada tabel 1 jumlah populasi.

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	RPL 1	15
2	RPL 2	15
Total		30

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sampel ditentukan dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu penarikan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.(Sugiyono, 2017 : 81-82)

Dari seluruh kelas XI jurusan RPL SMK Negeri 2 Padang yang merupakan anggota populasi, diambil satu kelas secara acak sebagai sampel dengan cara diundi karena setiap kelas memiliki peluang yang sama sebagai sampel. Untuk menentukan kelas eksperimen dilakukan undian, dengan cara membuat nama setiap kelas dari semua anggota populasi di kertas, kemudian kertas tersebut digulung

dan diundi. Undian yang keluar pertama adalah kelas XI RPL1, maka kelas ini ditetapkan sebagai kelas eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Agustina 2014) untuk mengetahui hipotesis dikatakan ditolak atau diterima sesuai dengan data yang sudah ditentukan maka perlu dicari dengan dua analisis sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Perbandingan perhitungan data statistik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 2. Data Kelas Eksperimen.

<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	84.33
<i>Median</i>	82
<i>Mode</i>	84
<i>Std. Deviation</i>	8.23
<i>Varian</i>	67.67
<i>Range</i>	28
<i>Minimum</i>	68
<i>Maximum</i>	96
<i>Sum</i>	2227

Tabel 3. Data Kelas Kontrol

<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	77.93
<i>Median</i>	79
<i>Mode</i>	79
<i>Std. Deviation</i>	8.67
<i>Varian</i>	75.2
<i>Range</i>	29
<i>Minimum</i>	64
<i>Maximum</i>	93
<i>Sum</i>	1169

Berdasarkan tabel tersebut, dari tabel eksperimen memiliki rata-rata 84,33. Dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 68. Sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 77,93 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 64. Sehingga kedua kelas memiliki kemampuan rata-rata yang tidak jauh berbeda. Dengan standar deviasi dari kelas eksperimen 8,23 sedangkan dan kelas kontrol 8,67.

Tabel 4. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen.

No	Interval	F	(%)
1	68-73	1	6.66
2	74-79	5	33.33
3	80-85	2	13.33
4	86-91	3	20
5	92-97	4	26.66
Jumlah		15	100

Pada tabel 4 menjelaskan bahwa terdapat 5 kelas untuk kelas Eksperimen dengan frekuensi interval kelas yaitu interval kelas 68-73 mempunyai frekuensi 1, interval kelas 74-79 mempunyai frekuensi 5, interval kelas 80-85 mempunyai frekuensi 2, interval kelas 86-91 mempunyai frekuensi 3, interval kelas 92-97 mempunyai frekuensi 4.

Dapat ditarik kesimpulan dari tabel distribusi pada tabel 8, bahwa nilai *Mean* sebesar 84.33 lebih besar dari pada nilai *median* yang sebesar 82, Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa cenderung meningkat.

Tabel 5. Distribusi Interval Skor Frekuensi Kelas Kontrol

No	Interval	F	(%)
1	64-69	6	40
2	70-75	2	13.33
3	76-81	2	13.33
4	82-87	2	13.33
5	88-93	3	20
Jumlah		15	100

Pada tabel 5 menjelaskan bahwa terdapat 5 kelas dengan frekuensi interval kelas yaitu interval kelas 64-69 mempunyai frekuensi 6, interval kelas 70-75 mempunyai frekuensi 2, interval kelas 76-81 mempunyai frekuensi 2, interval kelas 82-887 mempunyai frekuensi 2, interval kelas 88-93 mempunyai 3.

Dapat ditarik kesimpulan dari tabel distribusi pada tabel 10, bahwa nilai *Mean* sebesar 77,93 lebih kecil dari pada nilai *Median* yang sebesar 79. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa cenderung menurun.

2. Analisis Induktif

A. Normalitas

Hasil uji normalitas data *post-test* dari kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat dari tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	L_{hitung}	L_{tabel}	Ket
Kontrol	0,145	0,220	Normal
Eksperimen	0,146	0,220	Normal

Berdasarkan uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa pada kelompok eksperimen di dapat bahwa Lilliefors hitung = 0,145 < Lilliefors tabel = 0,220 dan pada kelompok kontrol didapat bahwa Lilliefors hitung = 0,146 < Lilliefors tabel = 0,220. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk melihat apakah kedua kelompok homogen atau tidak dengan membandingkan kedua variannya. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kelompok	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket
Kontrol	1,11	2,48	Homogen
Eksperimen			

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai F_{tabel} pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dengan $dk_1 = 15$ dan $dk_2 = 15$ adalah 1.11 pada taraf signifikansi 0,05, sedangkan F_{hitung} adalah 2.48. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya kedua kelompok mempunyai varian yang homogen.

C. Hipotesis

Menurut sudaryono, (2017:358) dikatakan hipotesis diterima jika t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} , maka Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dilihat dari tabel 8.

Tabel 8. Rangkuman uji hipotesis

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Data	N = 15	N = 15
	Rata-rata = 84.33	Rata-rata = 77,93
	$S^2 = 67.67$	$S^2 = 75.2$
	S = 8.23	S = 8,67
t_{hitung}	2,069	
t_{tabel}	1,701	
Kesimpulan	H ₁ Diterima	

Berdasarkan tabel 8, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,069 dan t_{tabel} sebesar 1,701 pada taraf signifikansi 0,05. Dari data tersebut nilai $t_{hitung} >$

t_{tabel} maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima. Hasil pengujian ini memberikan interpretasi bahwa terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara penggunaan Pembelajaran Kooperatif Model *Think-Pairs-Share* pada mata sistem komputer siswa kelas XI RPL di SMKN 2 Padang.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran *Think Pairs Share* dan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak memakai model pembelajaran *Think Pairs Share*. Hasil belajar merupakan hasil akhir dari suatu proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran bisa dianggap berhasil atau tidak dapat dilihat dari hasil belajar siswanya. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar dilaksanakan. Demikian pula dalam penelitian ini hasil belajar digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam dua perlakuan yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Penerapan metode pembelajaran Kooperatif Model *Think-Pairs-Share* (TPS) yang diterapkan pada kelas eksperimen pada mata pelajaran Sistem Komputer di SMKN 2 Padang memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan Model *Think-Pairs-Share*. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata belajar siswa kelas Eksperimen 84,33 dengan ketuntasan 93,33% sedangkan kelas Kontrol 77,93 dengan ketuntasan 86,66 %.

Perhitungan uji t-test menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,069$ memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan dengan t_{tabel} yaitu 1,701 pada taraf nyata 0,05. Sehingga memperkuat Hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan adanya peningkatan yang positif hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran Kooperatif Model *Think-Pairs-Share* (TPS) pada mata pelajaran Sistem Komputer SMKN 2 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiriani, A. (2016). *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran Dan Implementasinya*. Padang: Sukabina Press.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.